

PEMBELAJARAN SENI TARI KELAS X DI SMAN 19 BANDUNG

SKRIPSI

disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Tari



oleh
Nindiastuti Nurfitria Dewi
1603918

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

PEMBELAJARAN SENI TARI KELAS X DI SMAN 19 BANDUNG

Oleh
Nindiastuti Nurfitria Dewi
NIM 1603918

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Tari
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Nindiastuti Nurfitria Dewi
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

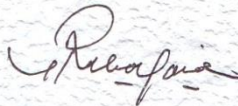
Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti

NINDIASTUTI NURFITRIA DEWI

PEMBELAJARAN SENI TARI KELAS X DI SMAN 19 BANDUNG

disetujui dan disahkan oleh pembimbing,

Pembimbing I



Henry Rohayani, S.Sen., M.Si.
NIP : 195901121985032001

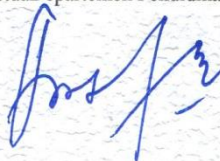
Pembimbing II



Beben Barnas, M.Pd.
NIP : 197112062001121001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Tari



Dr. Frahma Sekarningsih, S.Sen., M.Si.
NIP : 195710181985032001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Seni Tari Kelas X di SMAN 19 Bandung”. Permasalahan dalam penelitian ini, yakni kurangnya pemahaman materi secara utuh serta kurangnya pengalaman belajar siswa, salah satu penyebabnya yaitu keterbatasan guru dalam menguasai materi tari baik secara teori maupun praktek serta latar belakang guru yang bukan dari lulusan seni tari. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, mengetahui faktor penghambat serta upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama guru seni tari, peneliti, dan lembaga sekolah. Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Temuan penelitian pada proses pembelajaran, faktor penghambat serta upaya guru berupa hasil observasi dari lingkungan belajar sehingga terlihat aktifitas siswa yang cukup baik. Hal ini terbukti dengan keaktifan siswa bertanya, berani mempresentasikan hasil diskusi, melakukan gerak bersama kelompoknya. Kesimpulan penelitian ini yakni minat dan antusias yang cukup baik secara keseluruhan hal itu terbukti pada proses pembelajaran tari, interaksi yang terjalin juga terbukti dengan adanya inisiatif siswa. Hampir semua siswa mengemukakan pendapat walaupun masih ada sebagian siswa yang kurang berkonsentrasi dan sensitif dengan lingkungan belajarnya. Selama interaksi berlangsung siswa dapat mengemukakan pendapatnya tanpa ragu. Pada saat penugasan siswa berusaha bersama kelompoknya untuk membuat gerak walaupun sebagian kelompok lain masih ada yang malu-malu.

Kata Kunci: Proses Pembelajaran Tari, Faktor Penghambat, Upaya Guru

ABSTRACT

This research entitled "Class X Dance Learning at SMAN 19 Bandung". The problems in this study, namely the lack of understanding of the material as a whole and the lack of student learning experience, one of the causes is the lack of teachers in mastering dance material both theoretically and practically as well as the background of teachers who are not dance graduates. The purpose of this study is to describe the learning process, determine the inhibiting factors and the teacher's efforts to overcome these inhibiting factors. This research is expected to be useful for all parties who need it, especially dance teachers, researchers, and school institutions. The research method used is descriptive analysis with a qualitative approach. Research findings on the learning process, inhibiting factors and teacher efforts in the form of observations from the learning environment so that students' activity is quite good. This is proven by the activeness of the students asking questions, the courage to present the results of the discussion, moving with the group. The conclusion of this study is that the interest and enthusiasm are quite good. Overall, this is evident in the dance learning process, the interactions that exist are also proven by the existence of student initiative. Almost all students expressed their opinions even though there were still some students who were less concentrated and sensitive to their learning environment. During the interaction students can express their opinions without hesitation. At the time of assignment, students try to work with their groups to make movements even though some other groups are still shy.

Keywords: Dance Learning Process, Inhibiting Factors, Teacher Efforts

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Secara Praktik.....	9
1.5 Struktur Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Pendidikan.....	12
2.2.1 Definisi Pendidikan	14
2.2.2 Tujuan Pendidikan	16
2.2.3 Pendidikan Seni.....	17
2.3 Pembelajaran	20
2.3.1 Konsep Pembelajaran	20
2.3.2 Komponen Pembelajaran.....	22
2.3.3 Pembelajaran Seni Tari.....	27

2.3.4	Tujuan Pembelajaran Seni Tari.....	27
2.3.5	Fungsi Pembelajaran Seni Tari	28
2.3.6	Faktor Penghambat Pembelajaran.....	28
2.4	Kompetensi Guru.....	29
2.4.1	Pengertian Guru	29
2.4.2	Kompetensi Guru	30
2.4.3	Tugas Guru	30
2.5	Karakteristik Siswa SMA.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	33
3.1.1	Metode Penelitian.....	33
3.1.2	Pendekatan Penelitian.....	33
3.2	Partisipan Penelitian	34
3.3	Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.3.1	Waktu Penelitian	34
3.3.2	Tempat Penelitian.....	35
3.4	Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1	Instrumen Penelitian.....	35
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	37
3.5	Prosedur Penelitian	39
3.6	Teknik Analisis Data	42
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Temuan Penelitian	45
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.1.2	Proses Pembelajaran Seni Tari Kelas X di SMAN 19 Bandung	49
4.1.3	Upaya Mengatasi Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Seni Tari Kelas X di SMAN 19 Bandung	65
4.2	Pembahasan Temuan Penelitian	68

4.2.1 Analisis Proses Pembelajaran Seni Tari Kelas X di SMAN 19 Bandung.....	68
4.2.2 Analisis Upaya Mengatasi Faktor Penghambat Pembelajaran Seni Tari Kelas X di SMAN 19 Bandung	71
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Implikasi dan Rekomendasi	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
DAFTAR LAMPIRAN	77
RIWAYAT HIDUP PENELITI	116

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahmadi A. dan Supriyono W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan : Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta. Ar – Ruzz Media.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan (metode dan paradigma baru)*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Branata SA. 2005. *Pendidikan Anak-anak Terbelakang*. Bandung. Masa Baru
- Dalyono, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Diknas. 2004. *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Fatimah, E. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : Pustaka Setia.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grasindo
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad H. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Masunah, Juju dan Tati Narawati. 2003. *Seni dan Pendidikan Seni: Sebuah Bunga Rampai*. Bandung: P4ST
- Kuswana, Wowo. 2011. *Taksonomi Berpikir*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Lansing, Keneth M. (1976). *Art, Artist, and Art Education*. New York: McGraw-Hill Book Company.

Muhibbin, Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Nurtain, 1989. *Supervisi Pengajaran Teori dan Praktek*. Jakarta. Depdikbud Dirjen Dikti

Retnowati, Tri Hartiti, dkk. 2010. *Pembelajaran Seni Rupa*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Negeri Yogyakarta.

Rusman. 2016. *Model – model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. Rajawali Pers.

Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Shoimin Airis , 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soehardjo, A.J. 2012. *Pendidikan Seni*. Malang: Bayumedia Publishing

Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Cetakan Ke-1. Surabaya: Usaha Nasional

Sudjana, N. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif)*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata Syaodih, N. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Rosada.

Surakhmad dan Winarno. 1989. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars

Peraturan Perundangan :

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang No. 20, Tahun 2003, Pasal 3 tentang Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Jurnal :

Kusumastuti, Eny. 2009. Penerapan Model Pembelajaran Seni Tari Terpadu Pada Siswa Sekolah Dasar. Tersedia dalam <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/viewFile/858/594> diakses pada tanggal 12 Mei pada pukul 14.58 WIB

Malarsih dan Rakanita Dyah Ayu K. 2013. Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Batangan Kabupaten Pati. Halaman 10-11. Tersedia dalam <https://doi.org/10.15294/jst.v2i1> diunduh tanggal 10 Juni 2020 pada pukul 10.48 WIB

Zahendartika, Febryanti. 2010. Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Halaman 2 Tersedia dalam <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/> diakses tanggal 6 Juni 2020 pada pukul 15.00 WIB

Sumber Internet :

Trisanti Dean. 2015. <http://deantrisanti.blogspot.com/2015/12/pengertian-tari-menurut-para-ahli-dasar.html> (diakses 17 Desember 2019 Pukul 20.45 WIB)

Ulthameblog. 2013. <http://materisenibudayablog.blogspot.com/2013/09/gerak-tari.html> (diakses 19 Desember 2019 22.35 WIB)

Media pendidikan indonesia <https://silabus.org/pengertian-pendidikan/> (diakses 3 juli 2020 17.45)

Konsep Pendidikan Seni, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132243650/pendidikan/Konsep+Pendidikan+Seni.pdf> (diunduh pada tanggal 5 Juli 2020 pukul 10.40 WIB)

Pendidikan

Seni

http://repository.upi.edu/4953/5/S_PSR_0900126_Chapter2.pdf
(diunduh pada tanggal 5 Juli 2020 pukul 10.40 WIB)

Karakteristik Siswa SMA <http://eprints.umg.ac.id/2919/3/BAB%20II.pdf>
(diunduh pada tanggal 5 juli pukul 11.50 WIB)